

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI POSYANDU DESA SUKAHAJI KECAMATAN SUKAWENING KABUPATEN GARUT

Dewi Intan Lestari^{1*}, Masluroh²

Email Korespondensi: dewiintanlestari89@gmail.com

¹⁻²Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi
Nusantara

Disubmit: 22 Juli 2024

Diterima: 13 Desember 2024

Diterbitkan: 01 Januari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i1.16380>

ABSTRACT

Maternal death is caused by two factors, namely direct causes and indirect causes. The direct causes of maternal death are closely related to medical, obstetric complications during pregnancy, childbirth and postpartum. Meanwhile, indirect causes of maternal death can be caused by congenital diseases suffered by pregnant women or diseases that arise during pregnancy which do not have direct obstetric consequences, but these diseases are exacerbated by the physiological effects of pregnancy. Utilization of KIA bellrtuljulan bulkul ulntulk improves health in the family environment especially in maintaining the health of the child and child. To educate and understand the factors that contribute to the use of KIA books for pregnant women at Posyandu in Sukahaji Village, Sukawening District, Garut Regency in 2024. The research design used was obselvasional pellnelliltan kulantiltatiltif bellrsilfat using the cross-cutting method or Cross Sellctylonal pelndelliltan. The number of samples in this research was 85 respondents. Data analysis used Uljil Chil-Squarell. Obtained Asymp Sig value. (2-sided) 0.004 <0.05 on age, <.001 <0.05 on education, <.001 <0.05 on parity, 0.004 <0.05 on knowledge, 0.004 <0.05 on attitude and < .001 <0.05 on health worker support. It was concluded that there was a relationship between age, education, parity, knowledge, attitudes, and support from health workers with the use of KIA books among pregnant women at Posyandu, Sukahaji Village, Sukawening District, Garut Regency in 2024. This research can be used as a source of information for pregnant women to increase the insight and knowledge of pregnant women about the use of KIA books.

Keywords: Age, Education, Knowledge, Parity, Attitude, Support From Health Workers, Utilization of KIA Books

ABSTRAK

Kematian ibu disebabkan oleh dua faktor yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu sangat berkaitan dengan medis, komplikasi obstetrik selama masa kehamilan, persalinan, dan nilfas. Sedangkan penyebab tildak langsung kematian ibu dapat diakibatkan oleh penyakit bawaan yang diderita oleh ibu hamil maupun penyakit yang timbul selama masa kehamilan yang tidak memiliki akilbat langsung obstetrik namun penyakit

tersebut diperberat oleh efek fisiologik kehamilan. Pemanfaatan buku KIA bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam lingkup keluarga khususnya dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat observasional menggunakan cara pendekatan potong lintang atau *Cross Sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square* Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 pada umur, <.001 <0,05 pada pendidikan, <.001 <0,05 pada paritas, 0.004 <0,05 pada pengetahuan, 0.004 <0,05 pada sikap dan <.001 <0,05 pada dukungan petugas kesehatan. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan umur, pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi ibu hamil untuk menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Sikap, Dukungan Petugas Kesehatan, Pemanfaatan Buku KIA

PENDAHULUAN

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Secara global, 2,3 juta anak meninggal dalam 20 hari pertama kehidupannya pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun. Dunia telah mengalami kemajuan besar dalam hal kelangsungan hidup anak sejak tahun 1990. Secara global, jumlah kematian neonatal menurun dari 5,0 juta pada tahun 1990 menjadi 2,3 juta pada tahun 2022. Namun, penurunan angka kematian neonatal dari tahun 1990 hingga 2022 lebih lambat dibandingkan penurunan angka kematian pasca-natal atau kematian neonatal di bawah usia 5 tahun (WHO, 2022).

Berdasarkan data Sensus Penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka ini, membuat Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN

dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi daripada Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam yang sudah di bawah 100 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan adanya program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator rencana pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, menurunkan rasio Angka Kematian Ibu (AKI) kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup serta Angka Kematian Bayi (AKB) minimal 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 masalah (Kemenkes RI, 2021b).

Pada Provinsi Jawa Barat hingga Juli 2020 menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, terdapat kematian ibu sebanyak 479 kasus menghasilkan rasio kematian ibu sebesar 86,72/100.000. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Dalam

rentang lima puluh tahun, penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat mencapai 90 persen. AKB menurun signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 13,56 per 1.000 kelahiran hidup selama satu dekade terakhir. Upaya dinas Kesehatan Provinsi Jabar dalam pencapaian penurunan AKI-AKB, yakni dengan peningkatan kapasitas SDM, pemenuhan sarana dan prasarana dan pendampingan Masyarakat, diantaranya dengan skrining layak hamil (calon pengantin dan pasangan usia subur/PUS), edukasi gizi seimbang kepada ibu hamil serta pelibatan kader dalam deteksi dini resiko di masyarakat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021).

Kematian ibu disebabkan oleh dua faktor yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu sangat berkaitan dengan medis, komplikasi obstetrik selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu dapat diakibatkan oleh penyakit bawaan yang diderita oleh ibu hamil maupun penyakit yang timbul selama masa kehamilan yang tidak memiliki akibat langsung obstetrik namun penyakit tersebut diperberat oleh efek fisiologi kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Tujuan pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024, yaitu meningkatkan status kesehatan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi kekurangan gizi dan prevalensi stunting, Kementerian Kesehatan telah menetapkan langkah-langkah yang selanjutnya dirumuskan menjadi indikator - indikator yang relevan dalam mengukur capaian kinerjanya. Faktor yang mendukung pencapaian indikator di tingkat

nasional salah satunya adalah Peningkatan pengetahuan, peran, dan dukungan keluarga dan masyarakat melalui kegiatan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan Distribusi buku KIA, sebagai sarana pencatatan pelayanan kesehatan dan media KIE kesehatan ibu dan anak untuk ibu dan keluarga sampai ke masyarakat (Ristrini dan Oktarina, 2021).

Hasil analisis data Riskesdas 2018 dan Sirkesnas 2018 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki Buku KIA. Bayi dari ibu yang memiliki Buku KIA juga lebih banyak mendapat imunisasi dasar lengkap daripada bayi dari ibu yang tidak memiliki Buku KIA, sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku KIA berdampak positif pada perubahan perilaku ibu (Kemenkes RI, 2020).

Pemanfaatan buku KIA bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam lingkup keluarga khususnya dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Namun, pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil masih rendah. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, hasil analisis menunjukkan bahwa 60% ibu bisa menunjukkan Buku KIA saat pemeriksaan, sebanyak 10% tidak dapat menunjukkan Buku KIA, serta terdapat sebanyak 30% ibu yang sama sekali tidak memiliki Buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan Buku KIA masih dibawah target standar pelayanan yaitu sebesar 100%. Berdasarkan survei indikator kesehatan nasional

(Sirkernas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA di Indonesia masih rendah dengan hanya 10,5% buku KIA yang terisi lengkap. Rendahnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Ristrini dan Oktarina, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Meikawati et al., 2019), menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah dan sikap negatif mempunyai hubungan yang signifikan dalam pemanfaatan buku KIA. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurmiladiah, 2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan juga paritas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Selain itu, dukungan tenaga kesehatan juga berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2018).

Buku KIA merupakan buku yang berisi berbagai penjelasan dan catatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil, proses persalinan, nifas dan kesehatan anak mulai dari janin hingga anak berusia 6 tahun (Kemenkes RI, 2020). Buku KIA dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data informasi mengenai pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh ibu dan anak (Balogun et al., 2020). Pemanfaatan buku KIA menjadi salah satu strategi sekaligus program prioritas di Indonesia sehingga ibu dan anak dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan standar yang berkualitas (Meikawati et al., 2019). Penggunaan buku KIA dijadikan sebagai program nasional oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2020. Keputusan ini guna menekan angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi di Indonesia (Kesehatan, 2021).

Pada tahun 2018, WHO (World Health Organization) melalui The 11th International Conference on Maternal and Child Handbook yang diadakan di Bangkok mengumumkan bahwa buku KIA menjadi sarana untuk memantau kesehatan keluarga (ibu, bayi dan anak) di seluruh dunia. Hal yang sama juga disampaikan oleh World Medical Association (WMA) pada tahun 2018 bahwa penggunaan buku KIA harus tetap dikembangkan dan dipromosikan secara menyeluruh di seluruh dunia (WHO, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.”. Hal ini penting untuk diteliti agar nantinya bisa memberikan informasi yang berguna bagi pihak puskesmas, sehingga pemanfaatan buku KIA dapat meningkat dan juga dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dalam pengembangan bidang kesehatan ibu dan anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Buku KIA adalah sebuah buku yang berisi tentang catatan kesehatan ibu mulai dari hamil hingga balita, dan sebagai catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berisi tentang cara merawat kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku KIA merupakan buku yang berisi tentang catatan kesehatan ibu mulai hamil hingga anak balita dan sebagai sumber informasi tentang kesehatan ibu dan anak.

Menurut Kemenkes RI dan JICA (2018), manfaat buku KIA secara khusus, antara lain:

- a. Digunakan sebagai alat pantau kesehatan ibu dan anak.

- b. Sebagai alat komunikasi yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga, masyarakat mengenai kesehatan, dan gizi.
- c. Untuk mendeteksi secara dini tentang masalah kesehatan pada ibu dan anak.
- d. Sebagai catatan pelayanan gizi, kesehatan ibu dan anak serta rujukannya.
- e. Gabungan dari beberapa kartu, seperti KMS ibu hamil, kartu KB, KMS balita, dan kartu perkembangan anak.
- f. Sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
- b. Bagi petugas kesehatan Buku KIA dapat digunakan sebagai standar pelayanan kesehatan, penyuluhan konseling kesehatan, sehingga pelayanan kesehatan dapat diberikan secara menyeluruh dan berjalan dengan baik.
- c. Bagi ibu Buku KIA dapat memberikan informasi tentang kesehatan ibu dan anak, serta dapat digunakan sebagai alat mendeteksi secara dini tentang gangguan dalam tumbuh kembang anak (Saadah, 2020).

Fungsi buku KIA menurut Kemenkes RI (2018) meliputi:

- a. Bagi kader Sebagai alat penyuluhan kesehatan yang dapat digunakan untuk mendorong masyarakat agar menggunakan fasilitas kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif study pada penelitian ini bersifat observasional menggunakan cara pendekatan potong lintang atau *Cross Sectional* yang mengukur variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang bersamaan (Sugiono, 2020).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Paritas Ibu

Kategori	Kriteria	Jumlah (f)	%
Umur	> 35 Tahun	3	3.5
	≤ 35 Tahun	82	96.5
Total		85	100
Pendidikan	< SMA	8	9.4
	≥ SMA	77	90.6
Total		85	100
Paritas	> 1 Anak	6	7.1
	1 Anak	79	92.9
Total		85	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 85 responden (100%) pada karakteristik umur, paling banyak yaitu berumur ≤ 35 tahun sebanyak 82 responden (96.5%) dan > 35 tahun sebanyak 3 responden (3.5%). Untuk

karakteristik pendidikan, paling banyak dengan pendidikan ≥ SMA sebanyak 77 responden (90.6%) dan < SMA sebanyak 8 responden (9.4%). Sedangkan untuk karakteristik paritas, paling banyak yaitu ibu dengan 1 anak sebanyak 79

responden (92.9%) dan > 1 anak sebanyak 6 responden (7.1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu

Keterangan	Frekuensi	%
Baik	82	3.5
Kurang	3	96.5
Total	85	100

Berdasarkan tabel 2 dari 85 responden ibu hamil, paling banyak ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 82 responden (96.5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (3.5%)

Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap ibu

Keterangan	Frekuensi	%
Positif	82	3.5
Negatif	3	96.5
Total	85	100

Berdasarkan tabel 3 dari 85 responden ibu hamil, paling banyak ibu dengan sikap positive sebanyak 82 responden (96.5%) dan sikap negative sebanyak 3 responden (3.5%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi dukungan kesehatan.

Keterangan	Frekuensi	%
Baik	83	97.6
Kurang	2	2.4
Total	85	100

Berdasarkan tabel 4 dari 85 responden ibu hamil, paling banyak ibu dengan dukungan baik sebanyak 83 responden (97.6%) dan dukungan kurang baik sebanyak 2 responden (2.4%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA

Keterangan	Frekuensi	%
Efektif	82	96.5
Tidak Efektik	3	3.5
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5 dari 85 responden ibu hamil, paling banyak pemanfaatan secara efektif sebanyak 82 responden (96.5%) dan pemanfaatan secara tidak efektif sebanyak 3 responden (3.5%). Adapun nilai OR (Odds Ratio) = 9,

sehingga dapat dinyatakan bahwa paramedis yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 9 kali melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan paramedis yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 6. Hubungan antara Dukungan Suami dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Paramedis di Puskesmas Cibitung

Dukungan Suami	Perilaku Deteksi Dini kanker serviks				Total		Pvalue	OR (95% CI)
	pernah		tidak pernah		(f)	(%)		
	(f)	(%)	(f)	(%)				
Mendukung	2	21,1	8	78,9	10	100	0,000	22,667
Tidak mendukung	10	1,2	20	98,8	30	100		
Jumlah	12	9,1	28	90,9	40	100		

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa dari 30 paramedis Puskesmas Cibitung yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 20 orang (98,8 %), sedangkan dari 10 paramedis yang mendapatkan dukungan suami tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 8 orang (78,9 %). Hasil analisis bivariat di dapatkan $p\ value = 0,000 (\leq 0,05)$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna

antara dukungan suami dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Cibitung tahun 2024 . Adapun nilai OR (Odds Ratio) = 23 sehingga dapat dinyatakan bahwa paramedis Puskesmas Cibitung yang tidak mendapatkan dukungan suami berpeluang 23 kali tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan paramedis yang mendapatkan dukungan dari suami.

Tabel 7. Hubungan Umur Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Umur	Pemanfaatan KIA		Total		P-Value
	Tidak Efektif	Efektif	N	%	
>35 Tahun	1	2	3	3.5	.004
≤ 35 Tahun	2	80	82	96.5	
Total	3	82	85	100	

Berdasarkan tabel 7 didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 yang artinya ada hubungan umur terhadap

pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024

Tabel 8. Hubungan Pendidikan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Pendidikan	Pemanfaatan KIA		Total		P-Value
	Tidak Efektif	Efektif	N	%	
< SMA	2	6	8	9.4	.000
\geq SMA	1	76	77	90.6	
Total	3	82	85	100	

Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) .000 <0,05 yang artinya ada

hubungan pendidikan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji

Kecamatan Sukawening Kabupaten
Garut Tahun 2024

Tabel 9. Hubungan Paritas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Paritas	Pemanfaatan KIA		Total		P-Value
	Tidak Efektif	Efektif	N	%	
> 1 Anak	2	4	6	7.1	.000
1 Anak	1	78	79	92.9	
Total	3	82	85	100	

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) .000 <0,05 yang artinya ada hubungan paritas terhadap pemanfaatan buku KIA

pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.

Tabel 9. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 yang artinya ada hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan

buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.

Tabel 10. Hubungan Sikap Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Sikap	Pemanfaatan KIA		Total		P-Value
	Tidak Efektif	Efektif	N	%	
Sikap Negative	1	2	3	3.5	.004
Sikap Positif	2	80	82	96.5	
Total	3	82	85	100	

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 yang artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku

KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.

Tabel 11. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil

Dukungan Petugas Kesehatan	Pemanfaatan KIA		Total		P-Value
	Tidak Efektif	Efektif	N	%	
Dukungan Kurang Baik	1	1	2	2.4	.000
Dukungan Baik	2	81	83	97.6	
Total	3	82	85	100	

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) .000 <0,05 yang artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap

pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji

Diketahui bahwa pada karakteristik umur, paling banyak yaitu berumur ≤ 35 tahun sebanyak 82 responden (96.5%) dan > 35 tahun sebanyak 3 responden (3.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 $< 0,05$ yang artinya ada hubungan umur terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Pada penelitian ini sebagian besar responden berada pada usia reproduksi sehat rentang usia < 35 tahun sebanyak 82 responden (96,5%) menggunakan buku KIA.

Menurut (Approach, 2019) usia ibu merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kualitas kehamilan dan tingkat kematangan alat reproduksi wanita dalam persiapan untuk persalinan. Usia produktif yang optimal untuk reproduksi yang sehat adalah antara usia 20 tahun sampai 35 tahun. Ibu yang berusia < 20 tahun masih memiliki alat reproduksi yang belum matang sempurna sehingga dapat menimbulkan beberapa komplikasi persalinan. Akan tetapi pada ibu hamil yang berusia > 35 tahun dapat berisiko pada masa kehamilan karena mulai terjadi regresi sel-sel tubuh individu terutama sel-sel penyusun dari endometrium.

Sejalan dengan penelitian ini menurut (Napitupulu et al., 2018) menyatakan bahwa semakin cukup usia, tingkat kematangan seseorang akan lebih baik, ketika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola pikir akan menjadi lebih dewasa. Penelitian (Aditya et al., 2023) juga menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil.

Hubungan Pendidikan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji

Diketahui bahwa pada karakteristik pendidikan, paling banyak dengan pendidikan \geq SMA sebanyak 77 responden (90.6%) dan $<$ SMA sebanyak 8 responden (9.4%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) $< .001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan pendidikan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah memiliki pendidikan sekolah menengah atas (SMA) yakni sebanyak 90.6%. Berdasarkan pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi sebanyak 77 responden. Diketahui bahwa responden dengan pendidikan tinggi memanfaatkan buku KIA dengan baik.

Hal ini sesuai dengan (Nurmiladiah, 2022) mengatakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam pemanfaatan buku KIA adalah faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku. Tingkat pendidikan yang tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Hasil penelitian dilihat dari pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil menunjukan kategori paling banyak berada pada jenjang pendidikan tinggi sebanyak 80%.

Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga pola hidup terutama dalam

memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Peran serta ibu hamil dalam bidang kesehatan diwujudkan dalam aktifnya memanfaatkan dan menggunakan buku KIA sebagai panduan dalam pemberian informasi/layanan KIA. Pendidikan yang rendah akan memengaruhi pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh ibu hamil maka semakin tinggi pengetahuan dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap kesehatannya (Lia Rosa Veronika Sinaga, 2022).

Hubungan Paritas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji

Diketahui bahwa pada karakteristik paritas, paling banyak yaitu ibu dengan 1 anak sebanyak 79 responden (92.9%) dan > 1 anak sebanyak 6 responden (7.1%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) <.001 <0,05 yang artinya ada hubungan paritas terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Pada penelitian ini dilihat dari paritas dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebagian besar menunjukkan kategori positif baik primi maupun multi gravida. Sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu primi gravida sebanyak (92.9%).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh ibu yang pertama hamil akan memiliki motivasi tinggi untuk memeriksakan kehamilan. Sedangkan ibu yang sudah hamil yang kedua kali atau lebih cenderung lebih jarang dalam melakukan pemeriksaan kehamilan karena beranggapan telah memiliki pengalaman dalam menjaga kehamilannya (Suryanti et al., 2023),.

Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji

Diketahui bahwa pada tingkat pengetahuan paling banyak ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 82 responden (96.5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (3.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 yang artinya ada hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Pada penelitian ini dilihat dari tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak (96.5%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Alini, 2021) menunjukkan hasil uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,001$ pada variabel pengetahuan dimana $p < (0,05)$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA.

Menurut penelitian mengatakan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Ahmad et al., 2022). Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Penelitian ini sejalan dengan menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah dan sikap negatif mempunyai hubungan yang signifikan dalam pemanfaatan buku KIA (Meikawati et al., 2019).

Hasil yang sama diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan juga paritas ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

Selain itu, dukungan tenaga kesehatan juga berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu et al., 2018 ; (Nurmiladiah, 2022).

Hubungan Sikap Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji.

Diketahui bahwa pada karakteristik sikap ibu paling banyak ibu dengan sikap positive sebanyak 82 responden (96.5%) dan sikap negative sebanyak 3 responden (3.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 <0,05 yang artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024.

Menurut penelitian (Nurmiladiah, 2022) ibu yang mempunyai buku KIA mempunyai pengetahuan KIA dan perilaku yang lebih baik tentang KIA karena mempergunakan buku KIA dengan baik pula. Hal ini disebabkan ibu yang selalu membawa buku KIA dalam pemeriksaan kehamilannya akan lebih percaya diri karena tahu kondisi kesehatannya.

Selaras dengan teori tersebut menurut (Alini, 2021) sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek Buku KIA tidak hanya digunakan saat pemeriksaan kehamilan tetapi juga untuk pemantauan kesehatan anak yang dikandung sampai usia balita, sehingga ibu tersebut juga akan tahu perkembangan kesehatan anaknya. Buku KIA adalah buku catatan terpadu yang digunakan dalam keluarga

dengan tujuan meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan atau perawatan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan kualitas pelayanan KIA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanum & Safitri, 2018) didapatkan bahwa ibu yang menggunakan buku KIA akan meningkatkan angka kunjungan pemeriksaan kehamilan dibandingkan dengan ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA. Sedangkan pada ibu dengan komplikasi kehamilan, buku KIA lebih digunakan sebagai deteksi tanda bahaya kehamilannya.

Penelitian ini sejalan dengan (Pangaribuan et al., 2018) uji Chi-Square untuk hubungan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA didapatkan nilai $p=0,000 <0,05$.

Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Di Posyandu Desa Sukahaji

Diketahui bahwa pada karakteristik dukungan petugas kesehatan paling banyak ibu dengan dukungan baik sebanyak 83 responden (97.6%) dan dukungan kurang baik sebanyak 2 responden (2.4%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) <.001 <0,05 yang artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut Tahun 2024. Penelitian di dapatkan ibu yang menggunakan buku KIA memanfaatkan layanan kesehatan dan persalinan ditolong oleh petugas kesehatan.

Menurut penelitian (Elmeida, 2022) yang dilakukan di Kenya bahwa ibu yang menggunakan buku KIA cenderung akan memanfaatkan layanan kesehatan yang ada dengan

melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali sesuai dengan ketentuan WHO. Buku KIA merupakan buku yang berisi berbagai penjelasan dan catatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil, proses persalinan, nifas dan kesehatan anak mulai dari janin hingga anak berusia 6 tahun (Meikawati et al., 2019).

Buku KIA dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data informasi mengenai pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA menjadi salah satu strategi sekaligus program prioritas di Indonesia sehingga ibu dan anak dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan standar yang berkualitas (Rahmi et al., 2018). penggunaan buku KIA dijadikan sebagai program nasional oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2020. Keputusan ini guna menekan angka kematian ibu dan anak yang masih tinggi di Indonesia.

KESIMPULAN

1. Diketahui karakteristik umur, paling banyak yaitu berumur \leq 35 tahun sebanyak 82 responden (96.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan umur terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji
2. Diketahui karakteristik pendidikan, paling banyak dengan pendidikan \geq SMA sebanyak 77 responden (90.6%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) $<$.001 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan pendidikan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji.
3. Diketahui karakteristik paritas, paling banyak yaitu ibu dengan 1 anak sebanyak 79 responden (92.9%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) $<$.001 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan paritas terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji
4. Diketahui tingkat pengetahuan paling banyak ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 82 responden (96.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji.
5. Diketahui karakteristik sikap ibu paling banyak ibu dengan sikap positive sebanyak 82 responden (96.5%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) 0.004 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji
6. Diketahui karakteristik dukungan petugas kesehatan paling banyak ibu dengan dukungan baik sebanyak 83 responden (97.6%). Didapatkan nilai Asymp Sig. (2-sided) $<$.001 $<$ 0,05 yang artinya ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji.
7. Diketahui bahwa terdapat hubungan umur terhadap pemanfaatan buku KIA dengan nilai $P=$ 0.004 $<$ 0,05, terdapat hubungan pendidikan, paritas terhadap pemanfaatan buku KIA dengan nilai $P=$ $<$.001 $<$ 0,05, terdapat hubungan pengetahuan, sikap terhadap pemanfaatan buku KIA dengan nilai $P=$ 0.004 $<$ 0,05 dan terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA dengan nilai $P=$ $<$.001 $<$ 0,05. Disimpulkan bahwa umur, pendidikan, paritas,

pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan menjadi faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Tobing, S. L., & Ariyani, N. A. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Daerah Lahan Basah. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 3(1), 185-193.
- Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202-206.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25.
- Approach, C. G. (2019). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia)*. 1-23.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). Aki Dan Akb. *Kesmars: Jurnal Kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Elmeida, I. F. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Iringmulyo. *Asjn (Aisyiah Surakarta Journal Of Nursing)*.
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152-160.
- Kemenkes Ri. (2020). Program Kesehatan Di Indonesia. *Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau*.
- Kemenkes Ri. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes Ri. (2022). *Buku KIA*. Kementerian Kesehatan San Jica.
- Kesehatan, K. (2021). *Kementerian Kesehatan*.
- Lia Rosa Veronika Sinaga. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2022. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 1-10.
- Meikawati, P. R., Setyowati, A., & Ulya, N. (2019). Efektivitas Kelengkapan Pendokumentasian Buku KIA Untuk Deteksi Resiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Wilayah Kota Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6, 257-262. <https://doi.org/10.37402/Jurbidhip.Vol6.Iss2.63>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17-22.

- Nurmiladiah, W. N. (2022). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 2(1).
- Pangaribuan, Yuliantini, E., Okfrianti, Y., Kamsiah, K., & Rizal, A. (2018). *Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Posyandu Melati Desa Sukarami Kecamatan Kota Padang Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Rahmi, L., Syedza, S., Padang, S., Darma, I. Y., Syedza, S., Padang, S., Zaimy, S., Syedza, S., Padang, S., & Pengetahuan, T. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA*. 2(April), 68-74.
- Ristrini Dan Oktarina. (2021). Upaya Peningkatan Deteksi Dibi Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2015. *Ristrini1 Dan Oktarina1*, 17(3), 215-225.
- Saadah, N., Kp, S., Suparji, S. S. T. M. P., & Sulikah, S. S. T. M. K. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain Dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiono. (2020). *Metodologi Penelitian. Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau*.
- Suryanti, S., Husnah, N., & Karuniawati, N. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Pemanfaatan Buku KIA Saat Antenatal Care. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 3(3), 172-176.
- Who. (2022). *Aki Dan Akb. Angka Kematian Ibu Dan Bayi*, 3.